

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI
KANTOR CAMAT SIBOLGA SAMBAS
KOTA SIBOLGA**

Fauziah Nur Simamora
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Al Washliyah Sibolga Tapanuli Tengah
Fauziahnur95@gmail.com

Abstrak

Adapun yang melatar belakangi dilakukan penelitian ini adalah, karena persentase komunikasi pada kantor camat sibolga sambas kota sibolga kurang baik.,dari permasalahan diatas dapat diidentifikasi masalah yang timbul adalah kurangnya kemampuan sumber daya manusia, kurangnya komunikasi yang menghambat efektivitas kerja. Penelitian ini menggunakan observasi kuisisioner, kemudian penelitian menguji hipotesis tentang hubungan dan sebab akibat antar variabel yang akan diteliti dengan mengacu pada hipotesis yang telah ditentukan, dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat menekankan pada pengujian teori teori melalui pengukuran variabel-variabel dengan adanya angka dan melakukan analisis dengan perhitungan statistik. Sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik non parametris dan agar dapat diperoleh hasil yang efektif dan akurat pada saat melakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (Statistical Package for Sosial Sciences versi 19.0). Dalam penelitian yang dilakukan terhadap 65 responden yang diambil seluruh pegawai pada Kantor camat Sibolga Sambas Kota Sibolga, dengan membagikan 30 pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui pendapat tentang Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja pada kantor camat Sibolga Smbas Kota Sibolga. Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan uji statistik yang didukung data-data kuantitatif, didapat pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini serta dilakukan uji hipotesis antara komunikasi dan kemampuan sumber daya manusia terhadap efektivitas kerja pada Kantor camat sibolga sambas Kota Sibolga. Hubungan masing-masing kedua variabel terhadap Efektivitas Kerja adalah Linear Positif. Sedangkan Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja pada kantor camat sibolga sambas adalah sebesar 66,8 % sedangkan sisanya sebesar 33,2 % dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: komunikasi, kemampuan sumber daya manusia, efektivitas kerja

Abstract

The background of this research is the percentage of communication in kantor camat of kota Sibolga Sambas is not good, from the problems above can be identified the problem that arises is a lack of human resource capabilities, lack of communication that hinders the effectiveness of work. This study conducted observation, questionnaire, then the research tests the hypothesis about the relationship and cause and effect between variables that will be examined by referring to the predetermined hypothesis, with a quantitative approach that is stressful on testing theoretical theory through measuring variables with numbers and analyzing statistics. While the data analysis technique conducted non-parametric statistics and in order to obtain effective and accurate results when conducting a correlation analysis between the independent variables and the dependent variable, in this study the authors used computer aids with the SPSS program (Statistical Package for Social Sciences version 19.0). This study conducted on 65 respondents who were taken by all employees at the kantor camat kota Sibolga by distributing 30 statements that aimed to find out opinions about the Effect of Communication and Human Resources Ability on the Effectiveness of work at kantor camat kota Sibolga Smbas . After doing the research and statistical tests that

supported by quantitative data, the influence between the variables in this study obtained and the hypothesis testing between communication and the ability of human resources to work and effectiveness is carried out at the kantor camat kota Sibolga Sambas.. The relationship between the two variables of the Effectiveness of work is Positive Linear. Whereas the Effect of Communication and the Ability of Human Resources on the Effectiveness of work at the kantor camat kota Sibolga is 66.8% while the remaining 33.2% is influenced by other factors not discussed in this study.

Keywords: *communication, human resource capability, effectiveness of work*

1. PENDAHULUAN

Suatu komunikasi yang baik dan lancar akan menghasilkan arus informasi yang baik untuk kebutuhan para atasan dan karyawan. Sehingga tujuan organisasi/ kantor dapat tercapai. Komunikasi adalah saluran untuk memberi atau menerima, pengaruh mekanisme perubahan, alat untuk mendorong dan mempertinggi motivasi, perantara antara sarana yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Selain itu pemerintah yang baik (*good governance*) merupakan hal yang penting dalam pengelolaan administrasi publik. Untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintah yang baik perlu adanya pembagian kerja yang jelas, mekanisme kontrol, kolaborasi dan koordinasi tugas. Semangat reformasi telah mewarnai pandangan aparatur pemerintah saat ini. Untuk mewujudkan administrasi negara dalam kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan khususnya di Sumatera Utara perlu ditingkatkan.

Untuk tercapainya fungsi utama pemerintah sebagai pemberi layanan yang baik (*excellen service for sociality*) adalah dengan cara memberikan pelayanan kepada publik secara maksimal dan dibutuhkan adanya koordinasi yang baik, integrasi, profesionalisme dan kemampuan sumber daya manusia yang handal. Saat ini kondisi masyarakat telah berkembang secara dinamis, masyarakat semakin sadar akan apa yang menjadi hak dan kewajibannya sebagai warga negara,

berbangsa dan bernegara. Masyarakat semakin berani untuk mengajukan tuntutan, keinginan dan aspirasinya kepada pemerintah. Masyarakat semakin kritis dan semakin berani untuk melakukan kontrol terhadap apa yang dilakukan pemerintah. Dalam kondisi masyarakat seperti ini, birokrasi publik harus memiliki kemampuan secara teknis yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode dan teknik dalam mengoperasikan peralatan yang diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, disamping itu pegawai diharapkan mempunyai kemampuan untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan tugasnya dan mampu memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang unit kerja masing-masing kedalam organisasi, kemampuan ini memungkinkan seseorang bertindak selaras dengan tujuan organisasi guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik yang berkualitas secara dinamis dan tanggap, cepat serta tepat sasaran, oleh sebab itu fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan khususnya di Sumatera utara perlu ditingkatkan.

Supaya dapat menjamin suatu keberhasilan usaha dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai dalam suatu organisasi sangatlah perlu diperhatikan struktur organisasi dan kemampuan sumber daya manusia. Struktur organisasi sangat membantu dalam memfungsikan seluruh tugas-tugas yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan tufoksi masing-masing sebagaimana yang

diharapkan dari visi - misi dan tujuan instansi pemerintah tersebut.

Dari uraian di atas, jelas menunjukkan bahwa dalam penataan kelembagaan yakni organisasi pemerintahan struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik seperti yang dijelaskan oleh Kurniawan (2009:79). Dikatakan demikian karena melalui komunikasi berbagai hal yang menyangkut kehidupan organisasi disampaikan oleh satu pihak yang lain.

Semakin berkembangnya suatu organisasi maka sebagian tanggung jawab dan wewenangnya didelegasikan kepada bawahannya. Dalam mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab, salah satu faktor penting bagi pelaksanaan tugas tersebut adalah adanya unsur kepercayaan yang besar terhadap bawahan. Namun hal tersebut tidak dapat tercapai begitu saja, karena banyak hambatan yang mungkin saja bisa terjadi dalam proses komunikasi seperti perbedaan dalam persepsi dan bahasa, pendengaran yang buruk, keterlibatan emosional, perbedaan budaya, dan gangguan fisik.

Kantor Camat Sibolga Sambas merupakan bagian dari administratif negara Indonesia di bawah Daerah Tingkat II. Sebuah kecamatan dipimpin oleh seorang camat dan dipecah kepada beberapa kelurahan dan desa-desa. Untuk mendorong pegawai agar lebih produktif tidaklah mudah. Efektivitas kinerja yang baik pada pegawai tidak hanya menyangkut dalam hal penjadwalan kerja pegawai, tetapi Kemampuan Sumber Daya Manusia dan komunikasi yang baik juga penting, oleh karena itu menjalin hubungan komunikasi yang terbuka, jujur, adil antara pimpinan dan pegawai akan mendorong pegawai untuk bekerja dengan senang hati sehingga Efektivitas kerja pun dapat ditingkatkan.

Selain itu, Peningkatan kualitas sumber daya pegawai menjadi sangat urgen dan perlu dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalisme. Sasaran dari pengembangan kualitas sumber daya pegawai adalah untuk meningkatkan kinerja operasional pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Selain itu, kualitas sumber daya pegawai yang tinggi akan bermuara pada lahirnya komitmen yang kuat dalam penyelesaian tugas-tugas rutin sesuai tanggung jawab dan fungsinya masing-masing secara lebih efisien, efektif, dan produktif. Hal inilah yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian dan menganalisis lebih mendalam melalui kegiatan penelitian tesis yang berjudul “*Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja pada Kantor Camat Sibolga Sambas kota Sibolga*”

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi (X1) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada Kantor Camat Sibolga Sambas Kota Sibolga, untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Efektivitas Kerja (Y) pada Kantor Camat Sibolga Sambas Kota Sibolga, dan untuk mengetahui secara bersama-sama Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja Pada Kantor Camat Sibolga Sambas Kota Sibolga.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Unit Kepemerintahan Kecamatan Sibolga Sambas Kota Sibolga beralamat Jalan. Sisingamaraja No. 16 A Kelurahan Gerobak Kecamatan Sibolga Sambas Kota Sibolga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian

ini adalah survey dengan metode analisa regresi untuk menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara cermat dan ditemukan pengaruh antara variable sesuai dengan pendapat Karlinger yang menyatakan bahwa “ Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data sampel (Sugiyono, 2005 : 3). Adapun unit populasi dalam penelitian ini adalah staf/pegawai Kantor Camat yang ada di Kecamatan Sibolga Sambilan Kota Sibolga yang berjumlah 65 orang.

Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang akan diambil yang berhubungan dengan Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas kerja pegawai pada Unit Pemerintahan Kecamatan Sibolga Sambilan dengan menggunakan kuisioner, data sekunder merupakan data yang diperoleh mengenai jumlah dan karakteristik pegawai Unit Pemerintahan Kecamatan Sibolga Sambilan Kota Sibolga dan lain lain yang dirasa berkaitan dan relevan dengan penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi.

Metode analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu Pengaruh Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Efektivitas Kerja pada pegawai kantor Camat Sibolga Sambilan digunakan analisis regresi berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian diyakini bahwa Kemampuan Sumber Daya Manusia berpengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja. Analisa data menunjukkan bahwa Komunikasi (X_1) mempengaruhi atau mempunyai hubungan terhadap

Efektivitas Kerja (Y) adalah sebesar 0,416, memiliki kaitan perhitungan pada lampiran 15 dan terangkum pada Tabel 4.16 diperoleh koefisien regresi sebesar 0.304, uji koefisien regresi diperoleh nilai signifikan atau nilai $\text{sig } p = < 0,007 < \text{sig } p = 0,05$. Hal ini memberikan makna bahwa Komunikasi berpengaruh dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja pada unit Pemerintah Kecamatan Sibolga Sambilan Kota Sibolga artinya semakin baik Komunikasi (X_1) yang ditentukan oleh Pemerintah Kecamatan Sibolga Sambilan maka Efektivitas Kerja pada Unit Pemerintah Kecamatan Sibolga Sambilan Kota Sibolga akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 15 dan terangkum pada tabel 4.16 diatas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,424. Uji keberartian koefisien regresi diperoleh nilai signifikan atau nilai $\text{sig } p = < 0,001 < \text{sig } p = 0,05$. Hal ini memberikan makna bahwa Kemampuan Sumber Daya Manusia (Variabel X_2) berpengaruh dan Signifikan terhadap Efektivitas Kerja pada unit Pemerintah Kecamatan Sibolga Sambilan Kota Sibolga artinya semakin baik Kemampuan Sumber Daya Manusia (X_2) pada Unit Pemerintah Kecamatan Sibolga Sambilan maka semakin meningkat Efektivitas Kerja pada Unit Kecamatan Sibolga Sambilan. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja adalah Variabel Kemampuan Sumber Daya Manusia dengan nilai koefisien (B) sebesar 0,424 sebagaimana tertera pada tabel 4.16.

Sementara besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2). Dengan demikian besar pengaruh variabel Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Kerja adalah sebesar 66,8 %, sedangkan sisanya sebesar 33,2

% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pegawai pada Unit Pemerintah Kecamatan Sibolga Sambahas diperoleh informasi bahwa Komunikasi yang terjalin di Kantor Kecamatan Sibolga Sambahas cukup baik.

Berdasarkan Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ada pun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

A. Observasi (pengamatan)

Adapun observasi (pengamatan) yang penulis lakukan adalah :

1. Mengamati kondisi sarana prasarana Unit Kantor Camat Sibolga

Sambahas Kota Sibolga yang masih layak digunakan.

2. Mengamati konsep operasional pekerjaan secara langsung, mencatat dan mengkonfirmasi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

B. Wawancara (Interview)

Penulis melakukan wawancara dengan Camat Sibolga Sambahas, Sekretaris, dengan mempertanyakan yang berkaitan dengan visi dan misi serta tujuan dan data pendukung lainnya.

C. Kuisisioner (Angket)

Dalam hal ini penulis hanya menyusun dan menyebarkan daftar pertanyaan tentang variabel Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia serta Variabel Y terhadap 65 orang responden.

Tabel 4.10
Skor Angket Untuk Variabel X2 (Kemampuan Sumber Daya Manusia)

No Soal	Alternatif Jawaban Kemampuan SDM (X2)										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1,5	1	27,	24	36,9	2	33,	0	00,0	6	10
			8	6			2	8			5	0,
2	8	12,	2	36,	30	46,1	3	4,6	0	00,0	6	10
		3	4	9							5	0,
3	6	9,2	2	35,	30	46,1	6	9,2	0	00,0	6	10
			3	3							5	0,
4	2	3,0	2	30,	22	33,8	2	32,	0	00,0	6	10
			0	7			1	3			5	0
5	6	9,2	2	32,	31	47,6	7	10,	0	00,0	6	10
			1	3				7			5	0,
6	7	10,	2	36,	30	46,1	4	6,1	0	00,0	6	10
		7	4	9							5	0,
7	3	4,6	1	21,	25	38,4	2	35,	0	00,0	6	10
			4	5			3	3			5	0,
8	8	12,	3	47,	25	38,4	1	1,5	0	00,0	6	10
		3	1	6							5	0,
9	8	12,	2	40,	29	44,6	2	3,0	0	00,0	6	10
		3	6	0							5	0,
10	5	7,6	3	46,	29	44,6	1	1,5	0	00,0	6	10
			0	1							5	0,
					27	42,6						
					5	6						

Pernyataan Nomor 1.

Bapak/Ibu menyusun rencana kerja dengan Bapak Camat Sibolga Sambas dengan baik sebanyak 1,5 % menjawab sangat setuju, 27,6 % yang menjawab setuju, 36,9 yang menjawab kurang setuju, 33,8 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 2.

Kemampuan pegawai berinovasi untuk kemajuan organisasi sebanyak 12,3 % menjawab sangat setuju, 36,9 % yang menjawab setuju, 46,1 yang menjawab kurang setuju, 4,6 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 3.

Prosedur instansi ini dapat memudahkan Bapak/Ibu dalam menyelesaikan 15,3 % menjawab sangat setuju, 40,0 % yang menjawab setuju, 43,0 yang menjawab kurang setuju, 1,5 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 4.

Bapak/Ibu dapat memberikan pelayanan dengan tepat sebanyak, 3,0 % menjawab sangat setuju, 30,7 % yang menjawab setuju, 33,8 yang menjawab kurang setuju, 32,3 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 5.

Bapak /ibu dapat bekerjasama dengan rekan kerja saudara 9,2 % menjawab sangat setuju, 32,3 % yang menjawab setuju, 47,6 yang menjawab kurang setuju, 10,7 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 6.

Bapak/Ibu memiliki pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan 10,7 % menjawab sangat setuju, 36,9 % yang menjawab setuju, 46,1 yang menjawab kurang setuju, 6,1 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 7.

Pendidikan Bapak/Ibu dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sebanyak 4,6 % menjawab sangat setuju, 21,5 % yang menjawab setuju, 38,4 yang menjawab kurang setuju, 35,3 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 8.

Bapak/Ibu mampu mengikuti prosedur pelayanan yang ditetapkan sebanyak 12,3 % menjawab sangat setuju, 47,6 % yang menjawab setuju, 38,4 yang menjawab kurang setuju, 1,5 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 9.

Bapak/Ibu dapat menyelesaikan dokumen administrasi yang dibutuhkan masyarakat sebanyak 12,3 % menjawab sangat setuju, 40,0 % yang menjawab setuju, 44,6 yang menjawab kurang setuju, 1,5 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 10

Bapak/Ibu dalam memasuki kantor tepat pada waktunya setiap hari jam kerja sebanyak 7,6 % menjawab sangat setuju, 46,1 % yang menjawab setuju, 44,6 yang menjawab kurang setuju, 1,5 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju

Tabel 4.11
Skor Angket Untuk Variabel Y (Efektivitas Kerja)

No Soal	Alternatif Jawaban Efektivitas Pelayanan (Y)										Jumlah	
	SS		S		KS		TS		STS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	00,	9	13,	2	32,	3	53,	0	00,	65	10
			8		1	3	5	8		0		0,

2	0	00,	1	24,	3	56,	1	18,	0	00,	65	10
			6	6	7	9	2	4		0		0,
3	0	00,	1	16,	2	40,	2	44,	0	00,	65	10
			0	3	6	0	9	6		0		0,
4	0	00,	1	16,	2	40,	2	43,	0	00,	65	10
			1	9	6	0	8	0		0		0
5	0	00,	1	27,	3	58,	9	13,	0	00,	65	10
			8	6	8	4		8		0		0,
6	1	1,5	2	30,	3	58,	6	9,2	0	00,	65	10
			0	7	8	4				0		0,
7	0	00,	2	33,	3	56,	6	9,2	0	00,	65	10
			2	8	7	9				0		0,
8	0	00,	2	40,	3	58,	1	1,5	0	00,	65	10
			6	0	8	4				0		0,
9	1	1,5	2	41,	3	55,	1	1,5	0	00,	65	10
			7	5	6	3				0		0,
10	1	1,5	2	33,	3	58,	4	6,1	0	00,	65	10
			2	8	8	4				0		0,
					3	51						
					3	5,0						
					5							

Pernyataan Nomor 1.

Pekerjaan yang Bapak/Ibu terima dapat diselesaikan dengan baik sebanyak 00,0 % menjawab sangat setuju, 13,8 % yang menjawab setuju, 32,3 yang menjawab kurang setuju, 53,8 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 2.

Bapak/Ibu dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya sebanyak 00,0 % menjawab sangat setuju, 24,6 % yang menjawab setuju, 56,9 yang menjawab kurang setuju, 18,4 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 3.

Bapak/Ibu selalu menunggu perintah dari atasan dalam mengerjakan tugas sebanyak,00,0 % menjawab sangat setuju,

16,3 % yang menjawab setuju, 40,0 yang menjawab kurang setuju, 44,6 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 4.

Bapak/Ibu selalu teliti dalam melaksanakan pekerjaan sebanyak 00,0 % menjawab sangat setuju, 16,9 % yang menjawab setuju, 40,0 yang menjawab kurang setuju, 43,0 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 5.

Hasil Kerja Bapak/Ibu selalu diterima oleh atasan 00,0 % menjawab sangat setuju, 27,6 % yang menjawab setuju, 58,4 yang menjawab kurang setuju, 13,8 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 6.

Hasil Kerja Bapak/Ibu selalu diterima oleh rekan kerja Bapak/Ibu sebanyak 1,5% menjawab sangat setuju, sebanyak 30,7 % yang menjawab setuju, 58,4 % yang menjawab kurang setuju, 9,2 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 7.

Waktu yang diberikan untuk melaksanakan pekerjaan kepada Bapak/Ibu sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh instansi sebanyak 00,0 % menjawab sangat setuju, 33,8 % yang menjawab setuju, 56,9 yang menjawab kurang setuju, 9,2 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 8.

Ketepatan waktu merupakan factor yang penting dalam menyelesaikan pekerjaan Bapak/Ibu sebanyak 00,0 % menjawab sangat setuju, 40,0 % yang menjawab setuju, 58,4 yang menjawab kurang setuju, 1,5 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 9.

Bapak/Ibu mampu menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang telah ditentukan sebanyak, 1,5 % menjawab sangat setuju, 41,5 % yang menjawab setuju, 55,3 yang menjawab kurang setuju, 1,5 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

Pernyataan Nomor 10

Bapak/Ibu memerlukan waktu tambahan dalam menyelesaikan tugas, sebanyak 1,5 % menjawab sangat setuju, 33,8 % yang menjawab setuju, 58,4 yang menjawab kurang setuju, 6,1 % menjawab tidak setuju dan 00,0 % menjawab sangat tidak setuju.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana telah dipaparkan di muka, maka dapat diambil simpulan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni:

1. Komunikasi berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja, dengan koefisien regresi sebesar 0,304.
2. Kemampuan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja dengan koefisien regresi sebesar 0,424.
3. Komunikasi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Efektivitas Kerja dengan koefisien regresi sebesar 57, 42.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, M. R. and M.O. moss. (2000). Food Microbiology. Second Edition. The Royal Society of Chemistry. Ombrigde.UK
- A.F.Stoner James, DKK, (2002), Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit PT.Prenhallindo, Jakarta.
- Artmosudirjo, Prajudi, (2004), Hukum Administrasi Negara, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Atmosudirdjo, Prajudi, (2004). Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- , (2008), Administrasi Dan Manajemen Umum, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dr.AA.Anwar Prabu Mangkunegara, (2006). Perilaku Dalam Organisasi. Erlangga. Jakarta
- Franklin G.Moore dan Thomas E.hendrcik. (2001). Production Operation Management edisi delapan, PITC
- , (2002). Total Quality Manajement PT. Gramedia, Jakarta
- Gaspersz, V. (2005). ISO 9001: 2000 and continual quality improvement, PT.Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- George.R.Terry (2001), Dasar-dasar Manajemen Edisi Bahasa Indonesia, Bumi Aksara
- Gibson, James. (2004). Organisasi dan Manajemen, Prilaku Struktural, Proses. Erlangga. Jakarta.

- , (2006). Organisasi, Edisi 8, Jilid I: Binarupa Aksara, Jakarta.
- Gie, The Liang, (2003), Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses Erlangga, Jakarta
- Handyaningrat, Soewarno, (2006). Azas-Azas Organisasi Manajemen, Jakarta; Mas Agung
- Handoko, T. Hani. (2001), Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia, EdisiKedua, BPFE, Yogyakarta.
- , (2010), Manajemen, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta
- Hasibuan, Melayu SP. (2003), Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta
- Kurinawan, Agung. 2009, Tranformasi Birokrasi, Universitas Admajaya.Yogyakarta
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Tatalaksana Pelayanan Umum.
- Keputusan Menpan Nomor 24/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
- Poerwadarminta. W. J. S. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : PN Balai Pustaka.